

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian Biochar Bambu dan SP- 36 untuk memperbaiki sifat kimia Ultisol dan meningkatkan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian Biochar Bambu dan SP-36 berinteraksi dalam memperbaiki sifat kimia ultisol dan meningkatkan kadar hara N, P dan K tanaman. Sifat kimia ultisol dan kadar hara N, P, K yang terbaik ditemukan pada pemberian biochar bambu 20 t ha⁻¹ dengan pupuk SP-36 1 R, dimana diperoleh nilai tertinggi untuk pH, KTK, Ca-dd, Mg-dd, K-dd tanah, kadar hara N, P, K dan tinggi tanaman, sedangkan untuk P-tersebut nilai tertinggi juga 20 t ha⁻¹ biochar bambu dengan 0,5 R pupuk SP-36.
2. Pemberian Biochar Bambu pada takaran 20 ton ha⁻¹ dapat memperbaiki sifat kimia Ultisol dan meningkatkan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*) seperti C-organik, N-total, berat tongkol jagung. Perbaikan sifat kimia dan peningkatan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*) tersebut masing – masing sebesar 1,54 % C; 0,16 % N; 1,3 kg tongkol berbiji dibandingkan dengan tanpa biochar.
3. Pemberian pupuk SP-36 pada takaran 1 R dapat memperbaiki sifat kimia Ultisol dan meningkatkan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*) seperti C-organik, N-total dan berat tongkol jagung berbiji. Perbaikan sifat kimia dan peningkatan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*) tersebut masing – masing 0,8 % C; 0,06 % N; 0,3 kg berat tongkol berbiji dibandingkan dengan tanpa pupuk SP-36.

B. Saran

Untuk memperbaiki sifat kimia Ultisol untuk meningkatkan produksi jagung manis disarankan menggunakan pemberian biochar bambu pada takaran 20 t ha⁻¹ dan pemberian pupuk SP-36 1 rekomendasi (150 kg/ha).